

# LITERASI

Jurnal Pendidikan Dasar

<http://journal.upgris.ac.id/index.php/jpd>

## PENINGKATAN HASIL BELAJAR MENGAPRESIASI KARYA SENI RUPA MELALUI PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN *APPRECIATION CARD* PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI KEJAMBON 4 KOTA TEGAL

Demas Aji Prakusya<sup>1)</sup>, Mei Fita Asri Untari<sup>2)</sup>, Ikha Listyarini<sup>3)</sup>  
DOI : 10.26877/literasi.v5i1.22342

<sup>1</sup>Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Semarang

<sup>2</sup>Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Semarang

<sup>3</sup>Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Semarang

### Abstrak

**Demas Aji Prakusya.** NPM. 21126001. Skripsi “ *Peningkatan Hasil Belajar Mengapresiasi Karya Seni Rupa Melalui Penggunaan Media Pembelajaran *Appreciation Card* Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Kejambon 4 Kota Tegal.*”, Program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Semarang. Universitas PGRI Semarang, 2024. Dosen Pembimbing I: Mei Fita Asri Untari, S.Pd., M.Pd., dan Dosen Pembimbing II: Ikha Listyarini, S.Pd., M.Hum.

Perolehan nilai pada pembelajaran mengapresiasi karya seni rupa pada siswa Kelas IV SD Negeri Kejambon 4 Kota Tegal tahun pelajaran 2023/2024 menunjukkan belum tercapainya keberhasilan pembelajaran tersebut. Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajar dan aktivitas belajar siswa Kelas IV serta performansi guru pada materi mengapresiasi karya seni rupa melalui penggunaan media pembelajaran *appreciation card* di SD Negeri Kejambon 4 Kota Tegal. Jenis penelitian ini yaitu penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus dilaksanakan melalui empat tahap, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Subjek yang diteliti yaitu siswa Kelas IV SD Negeri Kejambon 4 Kota Tegal tahun ajaran 2023/2024 yang berjumlah 23 orang. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes dan non tes (observasi dan dokumentasi). Indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas ini yaitu rata-rata kelas minimal 75, persentase tuntas belajar klasikal minimal 75%, keberanian siswa dalam mengajukan/menjawab pertanyaan guru  $\geq 50\%$ , keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran  $\geq 75\%$  dan skor performansi guru minimal 70. Hasil penelitian diperoleh persentase aktivitas belajar siswa pada siklus I sebesar 75.70% dan meningkat menjadi 90.20% pada siklus II. Jadi persentase aktivitas belajar mengalami peningkatan sebesar 19.16%. Hasil belajar siswa pada siklus I diperoleh rata-rata kelas sebesar 59.58 dan meningkat menjadi 80.80 pada siklus II. Jadi rata-rata kelas mengalami peningkatan sebesar 35.62%. Sedangkan persentase tuntas belajar klasikal pada siklus I sebesar 56.52% dan meningkat menjadi 86.96% pada siklus II. Jadi persentase tuntas belajar klasikal mengalami peningkatan sebesar 53.86%. Performansi guru pada siklus I sebesar 83.85 dan meningkat menjadi 97.35. Jadi performansi guru mengalami peningkatan sebesar 16.10%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran *appreciation card* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa, hasil belajar siswa, dan performansi guru pada materi mengapresiasi karya seni rupa pada Kelas IV SD Negeri Kejambon 4 Kota Tegal. Oleh karena itu, sebaiknya guru menggunakan media pembelajaran *appreciation card* dalam pembelajaran mengapresiasi karya seni rupa.

**Kata Kunci:** Mengapresiasi, Karya Seni Rupa, *Appreciation Card*

**Abstract**

**Demas Aji Prakusya.** NPM. 21126001. Thesis "Improving Learning Outcomes in Appreciating Works of Fine Art through the Use of Appreciation Card Learning Media for Fourth Grade Students of Kejambon 4 State Elementary School, Tegal City.", Primary School Teacher Education study program, Faculty of Education, PGRI Semarang University. PGRI Semarang University, 2024. Supervisor I: Mei Fita Asri Untari, S.Pd., M.Pd., and Supervisor II: Ikha Listyarini, S.Pd., M.Hum.

The acquisition of grades in learning to appreciate works of art in Class IV students of Kejambon 4 State Elementary School, Tegal City in the 2023/2024 academic year shows that the learning success has not been achieved. The purpose of this study was to improve learning outcomes and learning activities of Class IV students as well as teacher performance on the material of appreciating works of art through the use of appreciation card learning media at SD Negeri Kejambon 4 Kota Tegal. This type of research is a class action research conducted in two cycles. Each cycle was carried out through four stages, namely planning, action, observation and reflection. The subjects studied were Class IV students of Kejambon 4 State Elementary School in Tegal City in the academic year 2023/2024, totaling 23 people. Data collection techniques were carried out through tests and non-tests (observation and documentation). The indicators of the success of this class action research are the class average of at least 75, the percentage of classical learning completeness of at least 75%, the courage of students in asking/answering teacher questions  $\geq 50\%$ , student involvement in learning activities  $\geq 75\%$  and teacher performance scores of at least 70. The results of the study obtained the percentage of student learning activities in cycle I of 75.70% and increased to 90.20% in cycle II. So the percentage of learning activities has increased by 19.16%. Student learning outcomes in cycle I obtained a class average of 59.58 and increased to 80.80 in cycle II. So the class average increased by 35.62%. While the percentage of classical learning completeness in cycle I was 56.52% and increased to 86.96% in cycle II. So the percentage of classical learning completeness increased by 53.86%. Teacher performance in cycle I was 83.85 and increased to 97.35. So the teacher's performance increased by 16.10%. Based on the results of the study, it can be concluded that the use of appreciation card learning media can improve student learning activities, student learning outcomes, and teacher performance on the material of appreciating works of art in Class IV SD Negeri Kejambon 4 Tegal City. Therefore, teachers should use appreciation card learning media in learning to appreciate works of art.

**Keyword:** Appreciate, Fine Art Works, *Appreciation Card*

---

**History Article**

Received 18 Februari 2025

Approved 4 Maret 2025

Published 17 Maret 2025



**How to Cite**

Prakusya, Demas Aji., Untari, Mei Fita Asri. & Listyarini, Ikha. (2025). Peningkatan Hasil Belajar Mengapresiasi Karya Seni Rupa Melalui Penggunaan Media Pembelajaran *Appreciation Card* Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Kejambon 4 Kota Tegal. *Literasi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(1), 156-165

---

**Coresponding Author:**

Jl. Pala Barat I Blok H No. 2 Mejasem Barat Tegal.

E-mail: [demasaji0812@gmail.com](mailto:demasaji0812@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Hasil pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan di SD Negeri Kejambon 4 Kota Tegal khususnya materi apresiasi seni rupa kurang memuaskan. Hal ini ditunjukkan dengan perolehan hasil belajar siswa yang belum memuaskan, masih terdapat beberapa nilai siswa yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Nilai KKM mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan (SBK) di SD Kejambon 4 Kota Tegal yaitu 71. Dari sejumlah 16 orang siswa terdapat 6 (enam) orang siswa yang memperoleh nilai dibawah 71. Hal ini dikarenakan beberapa faktor penyebab baik faktor internal yang datang dari dalam siswa sendiri seperti kurangnya motivasi dalam diri siswa dalam mengikuti pelajaran maupun eksternal yang datang dari guru misalnya penggunaan media yang kurang menarik. Penelitian tindakan kelas ini dipilih karena pembelajaran seni rupa selama ini tidak memanfaatkan media yang inovatif, kreatif dan interaktif. Hasil penelitian ini diharapkan memberi sumbangan pikiran untuk menunjang keberhasilan pembelajaran mengapresiasi karya seni rupa di Kelas IV SD Negeri Kejambon 4 Kota Tegal.

Derajat kemutakhiran bahan yang diacu dengan melihat proporsi 10 tahun terakhir dan mengacu pustaka primer. Permasalahan dan tujuan, serta kegunaan penelitian ditulis secara naratif dalam paragraf-paragraf, tidak perlu diberi subjudul khusus. Demikian pula definisi operasional, apabila dirasa perlu, juga ditulis naratif. Rumusan masalah pada penulisan ini adalah Apakah media pembelajaran dapat meningkatkan aktivitas belajar mengapresiasi karya seni rupa pada siswa Kelas IV SD Negeri Kejambon 4 Kota Tegal, Apakah media pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar mengapresiasi karya seni rupa pada siswa Kelas IV SD Negeri Kejambon 4 Kota Tegal, Apakah penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan performansi guru dalam pembelajaran mengapresiasi karya seni rupa pada siswa Kelas IV SD Negeri Kejambon 4 Kota Tegal. Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah di atas, peneliti akan menggunakan media pembelajaran *appreciation card* untuk meningkatkan kualitas pembelajaran mengapresiasi karya seni rupa pada siswa Kelas IV SD Negeri Kejambon 4 Kota Tegal meliputi sebagai berikut yaitu (1) Meningkatkan aktivitas belajar mengapresiasi karya seni rupa melalui penggunaan media pembelajaran *appreciation card* pada siswa Kelas IV SD Negeri Kejambon 4 Kota Tegal. (2) Meningkatkan hasil belajar mengapresiasi karya seni rupa melalui penggunaan media pembelajaran *appreciation card* pada siswa Kelas IV SD Negeri Kejambon 4 Kota Tegal. (3) Meningkatkan performansi guru dalam pembelajaran mengapresiasi karya seni rupa melalui penggunaan media pembelajaran *appreciation card* pada siswa Kelas IV SD Negeri Kejambon 4 Kota Tegal.

Keberhasilan dari proses pembelajaran dapat diukur dari seberapa jauh hasil belajar yang dicapai siswa. Menurut Catharina Tri Anni, dkk. (2007: 5), hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh pembelajar setelah mengalami aktivitas belajar. Suprijono dalam Thobroni dan Mustofa (2011: 22) merumuskan hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian- pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan. Hasil belajar siswa akan terlihat adanya perubahan perilaku setelah melakukan aktivitas belajar berupa nilai, pengertian, sikap, apresiasi, keterampilan dan perbuatan. Dari hasil belajar siswa itulah dapat diketahui seberapa jauh tujuan pembelajaran telah dicapai. Bloom dalam Anni, dkk. (2007: 7) merumuskan hasil belajar sebagai perubahan tingkah laku yang mengusulkan tiga taksonomi yang disebut dengan ranah belajar, yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik. Ranah kognitif yang mencakup ranah pengetahuan, ranah afektif mencakup ranah sikap dan ranah psikomotor mencakup ranah keterampilan.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* (CAR). Suharsimi Arikunto, dkk. (2009: 3) mengartikan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Suharsimi Arikunto, dkk. (2009: 16) menjelaskan bahwa dalam penelitian ini terdiri dari empat tahapan yang dilalui, yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan dan (4) refleksi. Keempat tahap dalam penelitian tindakan tersebut adalah unsur untuk membentuk sebuah siklus, yaitu satu putaran kegiatan beruntun, yang kembali ke langkah semula.

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Siklus I dilaksanakan selama dua pertemuan, siklus II dilaksanakan selama dua pertemuan. Setiap pertemuan terdiri dari dua jam pelajaran.

Penelitian ini direncanakan minimal dalam dua siklus dengan berbagai kemungkinan perubahan yang dianggap penting sehingga terdapat perencanaan tahap penelitian siklus I dan perencanaan tahap penelitian siklus II.

Pada tahap ini peneliti mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan, berdasarkan data yang telah terkumpul, kemudian dilakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan berikutnya. Peneliti mengevaluasi hasil belajar dan aktivitas belajar siswa. Hasil refleksi digunakan oleh peneliti sebagai acuan untuk menentukan tindakan selanjutnya.

Jika ternyata tindakan perbaikan belum berhasil memenuhi indikator keberhasilan, maka hasil refleksi digunakan untuk merencanakan kembali tindakan perbaikan, bahkan bila perlu dibuat rencana baru. Jika ini terjadi maka akan dilakukan tindakan selanjutnya pada siklus PTK berikutnya yang langkah- langkahnya tetap sama.

Untuk penelitian eksperimental, jenis rancangan (*experimental design*) yang digunakan sebaiknya dituliskan di bagian ini. Macam data, bagaimana data dikumpulkan, dengan instrumen yang mana data dikumpulkan, dan bagaimana teknis pengumpulannya, perlu diuraikan secara jelas dalam bagian ini.

Bagaimana memaknakan data yang diperoleh, kaitannya dengan permasalahan dan tujuan penelitian, perlu dijabarkan dengan jelas. Subjek penelitian ini adalah siswa-siswi Kelas IV SD Negeri Kejambon 4 Kota Tegal tahun ajaran 2011/2012 yang berjumlah 23 orang siswa. Terdiri dari 15 orang siswa laki-laki dan 8 orang siswa perempuan. Data dan teknik pengumpulan data pada penelitian ini terdiri dari jenis data, sumber data dan teknik pengumpulan data. Adapun deskripsi lebih lengkap mengenai data dan teknik pengumpulan data dijelaskan sebagai berikut. Data dokumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa daftar siswa dan daftar nilai. Daftar siswa terdiri dari daftar siswa tahun ajaran 2023/2024 dan daftar siswa tahun ajaran 2023/2024. Daftar nilai terdiri dari daftar nilai siswa tahun ajaran 2023/2024 dan daftar nilai siswa tahun ajaran 2023/2024. Sedangkan teknik pengumpulan data tes tertulis dan bentuk tes yaitu pilihan ganda dan isian singkat, observasi siswa dan guru (APKG), serta dokumentasi sebagai bukti kegiatan pembelajaran. ***Serta Analisis Data Kualitatif yang meliputi data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification.*** Penjelasan lengkap tentang analisis data kualitatif antara lain: (1) *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/verification* (kesimpulan/verifikasi).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk dapat mengetahui meningkatnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran

mengapresiasi karya seni rupa melalui media pembelajaran *appreciation card* maka perlu dibuat indikator sebagai berikut ① Hasil Belajar Siswa berupa rata-rata kelas sekurang-kurangnya 75, dan persentase tuntas klasikal sekurang-kurangnya 75% (minimal 75% siswa yang memperoleh skor  $\geq 71$ ), (2) Aktivitas Belajar Siswa yang meliputi Keberanian siswa dalam mengajukan/menjawab pertanyaan guru lebih dari 50%, Keterlibatan siswa dalam mengapresiasi karya seni rupa melalui penggunaan media pembelajaran *appreciation card* lebih dari 75% dan (3) Performansi Guru Skor performansi guru minimal B (70).

Data dari penelitian “Peningkatan Hasil Belajar Mengapresiasi Karya Seni Rupa Melalui Penggunaan Media Pembelajaran *Appreciation Card* Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Kejambon 4 Kota Tegal” ini diperoleh dengan melaksanakan pembelajaran dan pengamatan/observasi selama 4 kali pertemuan yang dimulai pada hari Kamis tanggal 25 April 2024 di SD Negeri Kejambon 4 Kota Tegal. Setiap pertemuan berlangsung selama 2 jam pelajaran. Data yang diperoleh yaitu hasil belajar siswa, aktivitas belajar siswa dan performansi guru.

Siklus I mulai dilaksanakan pada pertemuan pertama yaitu pada hari Kamis tanggal 25 April 2024. Pada pertemuan pertama siswa belajar tentang seni rupa murni dan seni rupa terapan. Guru menggunakan metode ceramah dan media pembelajaran *appreciation card* untuk mengenalkan contoh karya seni rupa. Siswa dengan kelompoknya memanfaatkan *appreciation card* untuk mengembangkan khasanah mereka tentang contoh karya seni rupa. Di akhir pertemuan pertama siswa mengerjakan soal-soal latihan.

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 30 April 2024. Siswa belajar mengapresiasi karya seni rupa. Guru menggunakan metode ceramah dan media pembelajaran *appreciation card* untuk memudahkan siswa mengapresiasi karya seni rupa. Dengan *appreciation card* siswa secara berkelompok belajar mengapresiasi karya seni rupa berupa lukisan “Kakak dan Adik” karya Basuki Abdullah. Pertemuan kedua diakhiri dengan pemberian tes formatif. Guru memberikan tes pilihan ganda dan *appreciation card* kepada masing-masing siswa untuk mengapresiasi karya seni rupa berupa lukisan “Pangeran Diponegoro” karya Basuki Abdullah.

Dari hasil tes formatif siklus I diperoleh rata-rata 59,58. Jumlah siswa yang sudah tuntas atau mencapai nilai  $\geq 71$  sebanyak 13 siswa, sedangkan siswa yang belum tuntas sebanyak 9 siswa sehingga persentase tuntas belajar klasikal 56,52%. Deskripsi observasi pembelajaran terdiri dari hasil pengamatan terhadap aktivitas belajar siswa dan performansi guru. Pengamatan aktivitas siswa dilakukan oleh guru sedangkan pengamatan performansi guru dilakukan oleh observer.

Aspek-aspek aktivitas belajar siswa antara lain keantusiasan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas, keberanian siswa dalam bertanya, ketekunan siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru, dan kerjasama siswa dalam kelompok. Aspek keberanian siswa dalam bertanya pada pertemuan pertama yaitu 63.75% dan pada pertemuan kedua 64.77%. Aktivitas pada pertemuan pertama yaitu 74.69% dan aktivitas pada pertemuan kedua 76.71% maka rata-rata aktivitas siklus I yaitu 75.70% (sangat tinggi).

Performansi guru terhadap pelaksanaan pembelajaran mengapresiasi karya seni rupa melalui penggunaan media pembelajaran *appreciation card* dinilai dengan instrumen Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG). Ada dua kategori yaitu pengamatan dalam perencanaan pembelajaran (APKG 1) dan pelaksanaan pembelajaran (APKG 2). Adapun teman sejawat atau *observer* pada penelitian ini yaitu Wali Kelas IV SD Kejambon 4. Pada pertemuan pertama nilai APKG 1 mencapai 87.88 dan nilai APKG 2 mencapai 83.13, maka nilai akhir performansi guru pada pertemuan pertama yaitu 85,07. Kemudian pada pertemuan kedua nilai APKG 1 mencapai 87.25 dan nilai APKG II mencapai 80.86, maka nilai akhir performansi

guru pada pertemuan kedua yaitu 82.99. Sehingga rata-rata nilai performansi guru pada siklus I yaitu 83.85 (AB).

Pelaksanaan tindakan pada siklus I belum diperoleh hasil yang memuaskan. Hasil belajar siswa belum mencapai target indikator keberhasilan yang ditentukan namun aktivitas belajar siswa dan performansi guru sudah memenuhi indikator keberhasilan. Hal ini disebabkan karena kurangnya motivasi belajar siswa dan kualitas pembelajaran dari guru yang perlu ditingkatkan. Penelitian akan dilanjutkan pada siklus II.

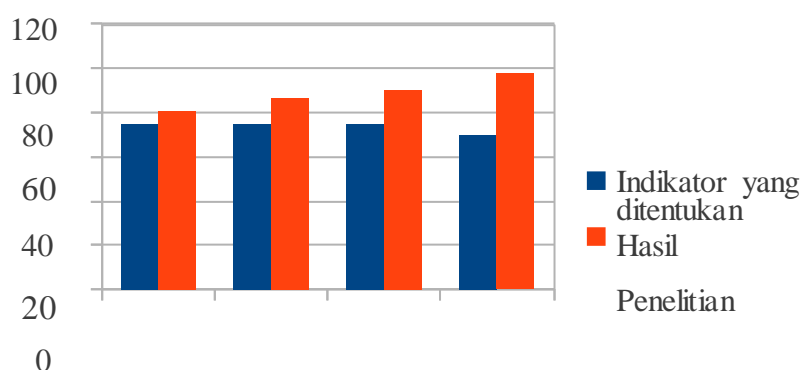
Adapun hasil refleksi siklus I yaitu guru perlu memperbaiki instrumen penelitian supaya hasil belajar meningkat. Nilai APKG pada siklus I mengalami penurunan, hal ini dikarenakan instrumen penelitian yang masih terdapat kekurangan. Pada siklus I rencana pembelajaran yang dibuat oleh guru tidak terdapat dampak pengiring, maka guru perlu mencantumkan dampak pengiring atau karakter yang diharapkan dari pembelajaran mengapresiasi karya seni rupa.

Pada revisi siklus II akan dijelaskan tentang hasil penelitian siklus I dan

siklus II dengan tabel dan diagram berikut ini.

Tabel 1 Rekapitulasi Hasil Penelitian Siklus II

Hasil Penelitian	Nilai	Indikator	Keterangan
Rata-rata	80.80	75	Tercapai
Persentase tuntas belajar	86.96%	75%	Tercapai
Persentase aktivitas belajar siswa	90.20%	75%	Tercapai
Performansi guru	97.35	70	Tercapai



Tuntas belajar Performansi  
guru Rata-rata Aktivitas siswa  
Gambar 1 Diagram Hasil Penelitian Siklus II



Gambar 2 Diagram Tuntas Belajar Siklus II

Tabel 4.9 Perbandingan Hasil Penelitian Siklus I Dan Siklus II

Rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I diperoleh 59.58 dengan ketuntasan belajar 56.52, dari hasil belajar tersebut dapat dikatakan bahwa nilai hasil belajar siswa masih sangat rendah dan tidak mencapai target indikator keberhasilan yang ditetapkan. Upaya untuk memperbaiki kondisi tersebut dapat diatasi dengan membuat instrumen penelitian yang lebih efektif. Tes formatif siklus I tidak lebih banyak menunjukkan gambar maka guru dapat membuat tes formatif untuk siklus II dengan lebih banyak pilihan jawaban bergambar bukan selalu dengan tulisan saja sehingga siswa lebih antusias dalam mengerjakan tes. Pada silabus terdapat kegiatan yang belum dilaksanakan pada siklus I yaitu membuat produk karya seni rupa berupa gambar motif batik. Hal ini merupakan tantangan bagi guru untuk mempersiapkan kegiatan kreasi dan apresiasi supaya dapat terlaksana pada siklus II. Guru dapat memodifikasi *appreciation card* yang bisa digunakan untuk berkreasi sekaligus dapat diapresiasi oleh siswa. Namun perlu diperhatikan kegiatan pembelajaran dengan alokasi waktu pelajaran yang tersedia.

Persentase aktivitas belajar siswa pada siklus I diperoleh 75.70% maka aktivitas belajar siswa sudah memenuhi indikator keberhasilan. Pada siklus I, siswa belum diberikan kesempatan untuk berkreasi membuat karya seni rupa. Kegiatan berkreasi dan mengapresiasi dilaksanakan pada siklus II merupakan kesempatan bagi guru untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa. Persentase performansi guru pada siklus I diperoleh 83.85 maka performansi guru sudah memenuhi indikator keberhasilan. Guru perlu mencantumkan dampak pengiring pada Modul Ajar dan penggunaan media lain selain media *appreciation card*.

Tabel 2 Perbandingan Hasil Penelitian Siklus I Dan Siklus II

Keterangan	Hasil penelitian	
	Siklus I	Siklus II
Rata-rata	59.58	80.80
Persentase tuntas belajar	56.52%	86.96%
Persentase aktivitas belajar siswa	75.70%	90.20%
Performansi guru	83.85	97.35



## Diagram Perbandingan Hasil Penelitian Siklus I dan Siklus II

Pendidikan Seni Budaya Dan Keterampilan pada umumnya dan pembelajaran mengapresiasi karya seni rupa pada khususnya berorientasi pada kegiatan berkreasi dan apresiasi. Hal ini memungkinkan terjadinya salah penafsiran bahwa pelajaran SBK yaitu siswa hanya membuat produk karya seni dan guru menilai produk karya seni siswa. Guru tidak selalu harus menilai hasil produk karya seni buatan siswa. Dalam penelitian ini, produk karya seni buatan siswa merupakan karya seni yang dapat dimanfaatkan untuk diapresiasi.

Pembelajaran mengapresiasi karya seni rupa dan pembelajaran yang lainnya perlu adanya media pembelajaran yang inovatif, kreatif, dan interaktif agar siswa dapat terpenuhi kebutuhan belajarnya sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Pemilihan media pembelajaran bukanlah hal yang sulit, jika guru dapat memahami karakteristik siswa dan bahan ajar yang hendak disampaikan. Kemampuan guru dalam memilih, mengeksplorasi, dan menggunakan media pembelajaran yang diterapkan dalam pembelajaran perlu dimiliki dan dikembangkan. Terbukti penggunaan media pembelajaran *appreciation card* membantu siswa dalam memahami contoh-contoh karya seni rupa, berkreasi seni dan membantu siswa dalam mengapresiasi karya seni rupa.

Hasil belajar siswa, aktivitas belajar siswa dan performansi guru meningkat. Hasil belajar siswa sudah memenuhi indikator keberhasilan yang ditentukan, juga aktivitas belajar siswa dan performansi guru. Pembelajaran mengapresiasi karya seni rupa dengan *appreciation card* pada siklus II sudah dapat dinyatakan berhasil sehingga penelitian tindakan kelas dapat dinyatakan selesai.

Dari data di atas dapat dilihat bahwa kemampuan melihat diperoleh total skor 158, kemampuan mengamati diperoleh total skor 88, kemampuan menghayati diperoleh total skor 160 dan kemampuan menilai/menghargai diperoleh total skor 168. Jumlah total skor perolehan 574 sedangkan jumlah total skor maksimalnya 644 jadi persentase kemampuan mengapresiasi karya seni rupa Kelas IV pada siklus II yaitu 89.13% (sangat tinggi). Dari analisis data penelitian dapat dinyatakan bahwa penelitian ini telah berhasil. Keberhasilan dari penelitian ini dapat dilihat dari tercapainya semua indikator keberhasilan performansi guru, aktivitas belajar siswa dan hasil belajar siswa yang menjadi tolak ukur keberhasilan penelitian.

## SIMPULAN

Dari analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, peneliti dapat menyimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran *appreciation card* pada materi mengapresiasi karya seni rupa pada Kelas IV SD Negeri Kejambon 4 Kota Tegal dapat meningkatkan hasil belajar siswa, aktivitas belajar siswa dan performansi guru yang ditunjukkan dengan hasil penelitian sebagai berikut: (1) Persentase aktivitas belajar siswa pada siklus I sebesar 75.70% dan meningkat menjadi 90.20% pada siklus II. Jadi persentase aktivitas belajar mengalami peningkatan sebesar 19.16%. (2) Hasil belajar siswa pada siklus I diperoleh rata-rata kelas sebesar 59.58 dan meningkat menjadi 80.80 pada siklus II. Jadi rata-rata kelas mengalami peningkatan sebesar 35.62%. Sedangkan persentase tuntas belajar klasikal pada siklus I sebesar 56.52% dan meningkat menjadi 86.96% pada siklus II. Jadi persentase tuntas belajar klasikal mengalami peningkatan sebesar 53.86%. (3) Performansi guru pada siklus I sebesar 83.85 dan meningkat menjadi 97.35. Jadi performansi guru mengalami peningkatan sebesar 16.10%.

Saran yang dapat peneliti berikan terkait dengan penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Guru hendaknya menggunakan media pembelajaran dalam setiap kegiatan pembelajaran. (2) Siswa hendaknya senantiasa aktif belajar baik di sekolah maupun di rumah. (3) Sekolah hendaknya menyediakan sarana belajar mengajar yang lengkap terkait sumber belajar dan media pembelajaran. (4) Orang tua siswa dan masyarakat hendaknya ikut memajukan pendidikan Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asyhar, R, 2011. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada.
- Asyhar, Rayandra. 2011. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada (GP) Press.
- Berlian. U. C., Solekah, S., & Rahayu, P. 2022. Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Journal of Educational and Language Research*. Vol 10, No 1. hlm. 1-52.
- Budiman, Nandang. 2006. *Memahami Perkembangan Anak Usia Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Direktorat Ketenagaan.
- Hamid, M., Ramadhani, R. Juliana, M. Safitri Melani, Jamaludin, M., & Simarmata, J. 2020. *Media Pembelajaran* (T. Limbong, Ed.; I). (Yayasan Kita Menulis).
- Kemendikbud. 2021. "Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila". Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta. hlm. 1-136.
- Maydiantoro, A. (2021). Model-Model Penelitian Pengembangan (Research and Development). *Jurnal Pengembangan Profesi Pendidik Indonesia (JPPPI)*, Vol 1, No 2. hlm. 29–35.
- Ningrum, A.S. 2022. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar (Metode Belajar)*. Vol 1, No 1. hlm. 166-177.
- Purba, M., Purnamasari, N., Soetantyo, S., Suwarna I. R., & Susanti, E.I. 2021. *Prinsip Pengembangan Berdiferensiasi (Differentiated Instruction)*. Kementerian Pendidikan, Dan Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi.
- Rahayu, R., Rosita, R. Rahayuningsih, Y. S., Hernawan, A. H., & Prihatini. 2021. Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Penggerak. *Jurnal Basicedu*. Vol 5, No 4. hlm 2541-254
- Safarati, N., & Zuhra, F. (2023). Literature Review: Pembelajaran Berdiferensiasi di Sekolah Menengah. *Genta Mulia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, Vol 14, No 1, hlm. 15– 26.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.